

Studi Literatur: Video Pembelajaran Berbasis SETS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pramudya Annas Setyawan, Wawan Priyanto, KartinahDebby Permata Cinta

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Informasi Artikel

Ditinjau : 7 Mar 2016

Direvisi : 18 April 2016

Terbit Online : 20 Juni 2016

Kata Kunci

Video Pembelajaran,
SETS, Hasil Belajar

Korespondensi

E-mail :

pramawan4@gmail.com

:

ABSTRAK

Proses belajar dan hasil belajar merupakan kedua hal yang penting dan erat kaitannya dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran IPA berbantuan video pembelajaran berbasis SETS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan menggunakan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji beberapa artikel yang sesuai dengan judul artikel peneliti. Video pembelajaran berbasis SETS memusatkan permasalahan nyata yang memiliki komponen sains dan teknologi dari sudut pandang siswa yang didalamnya mempunyai konsep-konsep dan proses pembelajaran. Pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan melalui video pembelajaran. Pemahaman siswa yang baik membuat hasil belajar siswa meningkat. Hasil penelitian ini video pembelajaran berbasis SETS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas tinggi. Literatur pendukung menyebutkan bahwa video pembelajaran berbasis SETS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implementasi video pembelajaran berbasis SETS dapat digunakan dalam pembelajaran daring maupun luring.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>

PENDAHULUAN

Pada abad 21 guru dituntut untuk mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk diterapkan pada proses pembelajaran supaya muncul suasana belajar menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran (Permatasari, Hendrapipta, & Pamungkas, 2019; Tafonao, 2018). Penggunaan media pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Media pembelajaran juga dapat menjalin hubungan baik antara guru dan peserta didik (Tafonao, 2018). Video adalah salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran, karena video dapat memvisualkan materi yang bersifat dinamis secara efektif sehingga mampu membantu pendidik untuk menyampaikan materi (Agustien, Umamah, & Sumarno, 2018). Penggunaan video pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Materi pembelajaran yang ada pada kelas 4, 5, dan 6 (kelas tinggi) bisa diajarkan dengan menggunakan

pendekatan SETS (Science, Environment, Technology, and Society). Pendekatan SETS menggunakan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat sebagai pendekatannya dalam pembelajaran. Pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik pada saat kegiatan belajar mengajar. Karena pembelajaran tematik ini menggabungkan beberapa muatan pelajaran pada satu tema. Maka pendekatan SETS ini bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan jika dengan menggunakan video pembelajaran dan pendekatan SETS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian dari (Rini, 2017) dengan judul “Pengaruh Pendekatan SETS (Science, Environment, Technology, And Society) terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar” dengan hasil pendekatan SETS lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional untuk mempengaruhi keterampilan proses sains siswa sekolah dasar. Serta penelitian dari (Ponza, Jampel, & Sudarma, 2018) dengan judul “Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” dengan hasil video animasi yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji penggunaan video pembelajaran berbasis SETS untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (studi literatur) dengan subjek penelitian ini adalah peneliti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi kepustakaan (library research). Penelitian dalam artikel ini mengkaji beberapa artikel sesuai dengan tema penelitian sehingga menghasilkan informasi ilmiah terkait video pembelajaran berbasis SETS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sasaran / Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti. Karena dalam penelitian ini penulis yang mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal yang relevan.

Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal yang relevan dan sesuai kriteria dengan penelitian ini. Jurnal yang sudah sesuai kriteria dianalisis dan menarik pola datanya kemudian dipaparkan dan dikembangkan.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah artikel jurnal yang berkaitan dengan video pembelajaran dan pendekatan SETS di Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal yang relevan dan memiliki hubungan dengan tema penelitian. Pencarian artikel diperoleh melalui pemilihan beberapa artikel kemudian dipilih artikel yang memenuhi kriteria video pembelajaran berbasis SETS untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas tinggi.

Teknik analisis data

Penelitian menggunakan beberapa tahapan analisis data mulai dari meringkas data, menarik pola data, memaparkan data, mengembangkan data dan menyusun kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian terdahulu mengenai peningkatkan hasil belajar siswa melalui video pembelajaran berbasis SETS digunakan untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian. Berikut artikel yang dikumpulkan sesuai dengan kriteria.

Tabel 1. Kajian Literatur Jurnal

Penulis/ Jurnal	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
(Fitria N, 2016)Journal of Primary Education	Pendekatan Contextual Teaching and Learning Bervisi SETS dalam Mengoptimalkan Multiple Intelligence dan Hasil Belajar	Mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dan belum berkembangnya <i>multiple intelligences</i> peserta didik	Pendekatan CTL bervisi SETS mampu mengoptimalkan <i>multiple intelligence</i> dan hasil belajar peserta didik
(Rini, 2017)Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Pengaruh Pendekatan SETS (Science, Environment, Technology, And Society) terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar	Mengetahui efektif atau tidaknya pendekatan SETS (Science, Environment, Technology, And Society) dalam mempengaruhi keterampilan sains siswa	Pendekatan SETS lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional untuk mempengaruhi keterampilan proses sains siswa sekolah dasar
(Hafizh, 2017)Elementary School Journal	Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan	Mengetahui kelayakan pengembangan perangkat media	Terdapat keefektifitasan pembelajaran dalam kelas dengan

Pgsd Fip Unimed	Camtasia Studio pada Materi Perkembangan Teknologi Kelas IV SD	pembelajaran berbantu <i>camtasia studio</i> pada materi perkembangan teknologi kelas VI SD	menggunakan video pembelajaran berbantuan <i>camtasia studio</i>
(Nanda, Tegeh, & Sudarma, 2017)/ Jurnal EDUTECH	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V di SD Negeri 1 Baktisegara	Mendeskripsikan rancang bangun video pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual, mendeskripsikan hasil validitas pengembangan video pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual, dan mengetahui efektivitas video pembelajaran yang dikembangkan.	video pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
(Widiantini, Putra, & Wiarta, 2017)Journal of Education Technology	Model Pembelajaran SETS Berbantuan Virtual LAB Berpengaruh terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA	Mengetahui pengaruh model pembelajaran SETS (<i>Science, Environment, Technology, Society</i>) berbantuan virtual laboratory (<i>virtual lab</i>) terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV	Model pembelajaran SETS (<i>science, environment, technology, society</i>) berbantuan <i>Virtual Laboratory</i> (Virtual lab) berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa IV
(Novita, Sukmanasa, & Pratama, 2019)Indonesian Journal of Primary Education	Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD	Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar	Memberikan pengetahuan baru mengenai penggunaan media pembelajaran sehingga menggunakan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar
(Suci, Pudjawan, & Parmiti, 2020) Mimbar Pendidikan Indonesia	Pengaruh Model Pembelajaran CORE berbasis SETS terhadap Hasil Belajar IPA	Mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Connecting Organizing Reflecting</i>	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Connecting Organizing Reflecting</i>

	Siswa Kelas V SD	<i>Extending (CORE) berbasis Science Environment Technology Society (SETS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD</i>	<i>Extending (CORE) berbasis Science Environment Technology Society (SETS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD</i>
(Siboro, 2020)Jurnal METABIO	Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan SETS pada Materi Ekosistem	Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan SETS (<i>science, environment, technologi and society</i>)	Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan pendekatan Sets (<i>Science, Environment, Technologi and Society</i>) pada materi ekosistem
(Ponza et al., 2018) Jurnal EDUTECH	Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Mendeskripsikan rancang bangun video animasi pembelajaran, mendeskripsikan hasil validitas pengembangan video animasi pembelajaran, dan mengetahui efektivitas video animasi pembelajaran yang dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE	Video animasi yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa
(Nashrullah, N., Sulton, S., & Soepriyanto, 2019) Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi dan Cara Berkembang Biak MakhluK Hidup untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	Mengembangkan video IPA adaptasi dan cara berkembang biak pada makhluk hidup yang nantinya dapat mempermudah proses belajar para siswa	Video pembelajaran yang di terapkan pada materi adaptasi dan cara berkembang biak makhluk hidup mampu menjadi solusi bagi para pendidik untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Penelitian (Prehanto, Aprily, Merliana, & Nurhazanah, 2021) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa sebagian besar memiliki antusiasme tinggi terhadap video animasi yang interaktif khususnya dalam pembelajaran seperti pada gambar berikut.



Gambar 1 Respon Siswa

Penelitian (Rini, 2017) mengenai pengaruh pembelajaran SETS dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh hasil dengan uji t sebagai berikut.

Data	Postes	
	Kontrol	Eksperimen
x	16,06	18,50
S^2	10,87	11,81
t_{hitung}	2,662	
t_{tabel}	2,000	
Kesimpulan	Ho ditolak	

Gambar 2 Hasil Perhitungan Uji-t

Pembahasan

Video Pembelajaran

Mengkaji penelitian (Suci et al., 2020) diperoleh hasil bahwa model pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending berbasis Science Environment Technology Society (SETS) yakni sebagai berikut: (1) siswa dapat menghubungkan gejala-gejala atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar, teknologi serta masyarakat dengan materi sudah dibelajarkan dan yang sedang dibelajarkan; (2) memiliki kepekaan terhadap kehidupan

disekitarnya sehingga wawasan siswa maupun guru menjadi lebih terbuka; (3) siswa dapat menghubungkan setiap pengalaman yang dimiliki pada pembelajaran sebelumnya untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan pada materi baru; (4) siswa menjadi lebih aktif di dalam pembelajaran dikarenakan terjadi proses penghubungan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa pada materi yang akan dipelajari; (5) kemampuan siswa menjadi lebih setara karena terjadi proses transfer ilmu baik dari guru kepada murid maupun dari siswa kepada siswa lainnya; (6) pengalaman yang diperoleh siswa selama pembelajaran dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari maupun masyarakat dalam bentuk teknologi sederhana. Penelitian (Ponza et al., 2018) menyebutkan video animasi pembelajaran hasil pengembangan di desain agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar-gambar berwarna, audio (suara), dan animasi dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa untuk belajar lewat sajian materi audio visual.

Menurut (Nashrullah, N., Sulton, S., & Soepriyanto, 2019) penggunaan video pembelajaran ini dikatakan sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran Perbandingan antara pretest dan post-test mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga dapat dinilai bahwa pemberian media video pembelajaran IPA tentang materi adaptasi dan cara berkembang biak makhluk hidup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian (Suryansah & Suwarjo, 2016) video pembelajaran mengandung unsur musik, suara dan ilustrasi penjelas, serta gambar yang diambil dari kondisi nyata yang dikemas menarik. Pembelajaran untuk anak pada tahap operasional konkret bisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu visual serta melibatkan hal-hal yang bersifat konkret. Video pembelajaran mampu menampilkan objek-objek nyata sehingga sesuai karakteristik siswa. (Lukman, Hayati, & Hakim, 2019) menyatakan kepraktisan video pembelajaran dapat dilihat dalam aspek kemudahan penggunaan, dapat digunakan sewaktu-waktu, waktu singkat, cepat, sebagai pengganti atau variasi serta biaya murah jika hendak menggunakannya. Penelitian (Prehanto et al., 2021) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa siswa sebagian besar memiliki antusiasme tinggi terhadap video animasi yang interaktif khususnya dalam pembelajaran seperti pada gambar berikut.

Pendekatan SETS

Penelitian (Siboro, 2020) diperoleh nilai rata-rata post-test untuk kelas kontrol dan eksperimen adalah 7,18 dan 8,86. Jika dibandingkan peningkatan hasil belajar post-test kelas eksperimen di atas, diperoleh hasil belajar kelas eksperimen dengan penerapan pendekatan

SETS lebih tinggi daripada nilai hasil belajar kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi ekosistem. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sets sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut penelitian (Fitria N, 2016) keunggulan pembelajaran dengan pendekatan SETS adalah bersifat kontekstual dan komprehensif. Komprehensif artinya terintegrasi antara keempat komponen SETS, yaitu: sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Berdasarkan tabel 2 dari rata-rata kelas, siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan SETS diperoleh rata-rata kelas yaitu 18,50 lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode konvensional, diperoleh rata-rata kelasnya 16,06. Menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SETS lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional dalam mempengaruhi keterampilan proses sains siswa.

Video Pembelajaran Berbasis SETS

Pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik. Satu tema terdiri dari 6 muatan pelajaran (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, dan PJOK). Pembelajaran tematik memerlukan pendekatan yang bisa menggabungkan 6 muatan pelajaran tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan SETS. Pendekatan SETS adalah pendekatan yang menggunakan sains (Science), lingkungan (Environment), teknologi (Technology), dan masyarakat (Society). Telah dibuktikan dalam penelitian jika dengan pendekatan SETS mampu untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah media video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang saat ini sudah umum digunakan di Sekolah Dasar. Guru bisa menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah untuk menggunakan media video pembelajaran. Maka video pembelajaran berbasis SETS dapat digunakan guru untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Video pembelajaran meningkatkan antusias dan minat terhadap materi. Pemanfaatan video efektif untuk memahami materi yang dipelajari sebagai sarana atau media pendukung pembelajaran yang dapat digunakan kapan dan dimana saja. Pendekatan SETS merupakan pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan sains, lingkungan, teknologi dan

masyarakat secara timbal balik dan saling berkaitan. SETS memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam proses belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Video pembelajaran berbasis SETS dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implementasi video pembelajaran berbasis SETS dapat digunakan saat pembelajaran daring maupun luring.

Implikasi

Saran untuk penelitian berikutnya sebaiknya penelitian mencari referensi untuk sampel lebih banyak daripada penelitian saat ini agar terdapat pengembangan dari penelitian sebelumnya. Selain itu peneliti dapat meninjau tidak hanya hasil belajar siswa tetapi juga aspek lain seperti karakter siswa, pemahaman siswa, dan ketertarikan siswa dalam kaitannya terhadap media video pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peneliti terdahulu yang telah meneliti pengembangan video pembelajaran serta pengaruh penggunaan SETS di Sekolah Dasar. Serta terima kasih kepada para pembimbing yang telah membimbing penulis untuk membuat artikel ini.

REFERENSI

- Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>
- Fitria N. (2016). Pendekatan Contextual Teaching and Learning Bervisi Sets Dalam Mengoptimalkan Multiple Intelligence Dan Hasil Belajar. *Journal of Primary Education*, 5(2), 81–87. <https://doi.org/10.15294/jpe.v5i2.12896>
- Hafizh, M. A. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantu Camtasia Studio Pada Materi Perkembangan Teknologi Kelas Iv Sd. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(1), 141–154. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v7i1.6411>
- Lukman, A., Hayati, D. K., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i2.1750>
- Nanda, K. K., Tegeh, I. M., & Sudarma, I. K. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas V di SD Negeri 1 Baktiseraga. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganessa*, 5(1), 88–99.
- Nashrullah, N., Sulton, S., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Adaptasi dan Cara Berkembang Biak Makhhluk Hidup. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 14.

- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64.
- Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI HANDS MOVE DENGAN KONTEKS LINGKUNGAN PADA MAPEL IPS. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.24042/TERAMPIL.V6I1.4100>
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 9–19.
- Prehanto, A., Aprily, N. M., Merliana, A., & Nurhazanah, M. (2021). Indonesian Journal of Primary Education Video Pembelajaran Interaktif-Animatif sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 32–38.
- Rini, C. P. (2017). Pengaruh Pendekatan Sets (Science, Environment, Technology and Society) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.23969/jp.v2i1.450>
- Siboro, T. D. (2020). Jurnal metabio. *Jurnal Metabio*, 2(2), 8–13.
- Suci, N. K. A. A., Pudjawan, K., & Parmiti, D. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Berbasis SETS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia (MPI)*, 1(3), 297–308.
- Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.8393>
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/JKP.V2I2.113>
- Widiantini, N. N. A. S., Putra, M., & Wiarta, I. W. (2017). Model Pembelajaran Sets (Science, Environment, Technology, Society) Berbantuan Virtual Lab Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal of Education Technology*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11776>